

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Desa Murtajih

Awal terbentuknya Desa Murtajih adalah bermula dari seorang petapa yang bernama Kyai Paeng. Pada jaman penjajahan Jepang beliau bertapa disamping sebuah sumur. Pada suatu malam ke paeng bermimpi dan didatangi suara gaib bahwa di dalam sumur tersebut terdapat “benda pusaka” semacam keris yang bertaji”. Kemudian akhirnya benda pusaka tersebut diambil. Oleh sebab itu kemudian sumur tersebut dikenal dengan nama “SUMUR BERTAJIH” dan lama kelamaan masyarakat di daerah tersebut menamakan desa tersebut sebagai “DESA MURTAJIH”.

Desa Murtajih merupakan salah satu dari 20 Desa dan 2 Kelurahan di Kecamatan Pademawu. Jarak Pemerintah Desa Murtajih dengan Pemerintah Kecamatan Pademawu ± 2 Km. Desa Murtajih Kecamatan Pademawu, luas wilayah secara keseluruhan berdasarkan data profil adalah 323.183 Ha dan memiliki 8 dusun. Wilayah kekuasaan Desa Murtajih Kecamatan Pademawu terbagi menjadi delapan dusun, yaitu: Dusun Murtajih, Dusun Soloh Dajah, Dusun Soloh Timur, Dusun Nangirik, Dusun Soloh Laok, Dusun Oberan, Dusun Telaga Sari, dan Dusun Pao Gading.

a. Letak Geografis Desa Murtajih

Desa Murtajih adalah salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan 5 dusun dan 10 RT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Dasok dan Buddagan Kec. Pademawu

Sebelah Selatan : Desa Sumedangan dan Pademawu Barat

Sebelah Timur : Desa Dasok dan Bunder Kec. Pademawu

Sebelah Barat : Desa Buddagan dan Lemper Kec. Pademawu

b. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2022, jumlah penduduk Desa Murtajih adalah terdiri dari 2.339 KK, dengan jumlah total 6.210 jiwa, dengan rincian 3.118 laki-laki dan 3.092 perempuan.

c. Visi dan Misi Desa Murtajih

1. Visi Desa

Terciptanya Masyarakat Murtajih Sejahtera, Beriman, Berpendidikan dan Sehat

2. Misi Desa

1) Membangun tata Pemerintahan Desa yang baik, Meningkatkan pelayanan yang baik kepada lapisan Masyarakat.

2) Memberdayakan masyarakat Desa Murtajih untuk mengenali permasalahan yang terbaik pada tahapan perencanaan, keamanan, ketertiban, dan Penegakan hukum.

- 3) Selalu beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan tidak berbuat Korupsi.
- 4) Meningkatkan pendidikan pedesaan yang berkualitas serta berakhlakul karimah.
- 5) Memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesehatan.

Tabel 4.1

Nama Dan Jabatan Pemerintahan Desa Murtajih

No	Nama	Jabatan
1.	H. Mohammad Baharuddin	Kades Murtajih
2.	Sudahnan Safraji, ST	Sekretaris Desa
3.	Syarifatul Laili, S.Pd.I	Kasi Pemerintahan
4.	Chairil Fajar, SE	Kasi Kesra
5.	M. Mudhar	Kasi Pelayanan
6.	Fahrur Rosi	Kaur Perencanaan
7.	Mohammad Noer Faisal	Kaur Umum/TU
8.	Fitriatus Sholihah, S.Pd	Kaur Keuangan
9.	Khosnol Hotimah	Kadus Murtajih
10.		Kadus Soloh Dajah
11.	Sugik Haryanto	Kadus Soloh Timur

12.	Eko Wahyudi	Kadus Nanggirik
13.	Abdul Halim	Kadus Soloh Laok
14.	Abdi Mashudi	Kadus Oberran
15.	Suhartatik	Kadus Telaga Sari
16.	Muhlis Adi Putra	Kadus Pao Gading

d. Badan Usaha Milik Desa Di Desa Murtajih

1. Pendirian Nama, Tempat, dan Daerah

a. Badan Usaha Milik Desa ini bernama “BUMDes Lestari”.

b. BUMDes Lestari berkedudukan di

Desa : Murtajih

Kecamatan : Pademawu

Kabupaten/Kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

c. Pemerintahan Desa Dorokobo mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan kesejahteraan desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dengan modal awal sebesar Rp. 45.550.000 juta.

2. Bentuk Dan Fungsi BUMDes Lestari

a. BUMDes Lestari Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berasaskan Pancasila sebagai landasan ideologi undang-

undang dasar 1945 sebagai landasan hukum peraturan Desa mutasi sebagai landasan operasionalnya.

- b. Fungsi BUMDes Lestari ialah salah satu lembaga ekonomiyang dapat mengembangkan usaha-usaha desa, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Murtajih.

3. Visi dan Misi BUMDes Lestari

Visi : Bumdes Lestari desa murtajih Kecamatan pademawu adalah mewujudkan masyarakat Mandiri dan sejahtera didasari rasa kebersamaan yang kuat dan tanggung jawab tinggi untuk mencapai kesejahteraan bersama

Misi :

- 1) Meningkatkan potensi desa untuk kesejahteraan masyarakat.
- 2) Menjalani kerjasama yang baik antara pengurus serta dengan pihak lain untuk kemajuan bumdes Lestari.
- 3) Mengembangkan potensi ekonomi desa sebagai sumber kekuatan dalam mengembangkan usaha.
- 4) Pemanfaatan teknologi dengan guna dalam menunjang produktivitas masyarakat.

4. Tujuan BUMDes Lestari

- 1) Meningkatkan perekonomian Desa
- 2) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa

- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- 4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dengan pihak ketiga membuka lapangan pekerjaan
- 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
- 6) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli Desa (PAD).

5. Struktur Organisasi Pengelola

- a. Susunan kepengurusan organisasi pengelola BUMDes Lestari terdiri dari:
 1. Pelaksana operasional
 2. Penasehat
 3. Pengawas.
- b. Masa bakti kepengurusan organisasi pengelola BUMDes Lestari, adalah 5 tahun dan dapat dipilih kembali paling banyak 2 kali masa jabatan dengan pertimbangan dinilai mampu menjalankan tugas dengan baik selaman masa jabatannya.
- c. Susunan kepengurusan dan musyawarah pengelola BUMDes Lestari ditetapkan dengan keputusan kepala desa, BPD (Badan Pengawas Desa), dan masyarakat Desa Murtajih dengan tujuan untuk mencapai mufakat.

- d. Tata cara, persyaratan dan ketentuan lain yang mengontrol tentang organisasi pengelola sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) kemudian diatur dalam Anggaran Dasar.

Tabel 4.2

Susunan Pengurus

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lestari

Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

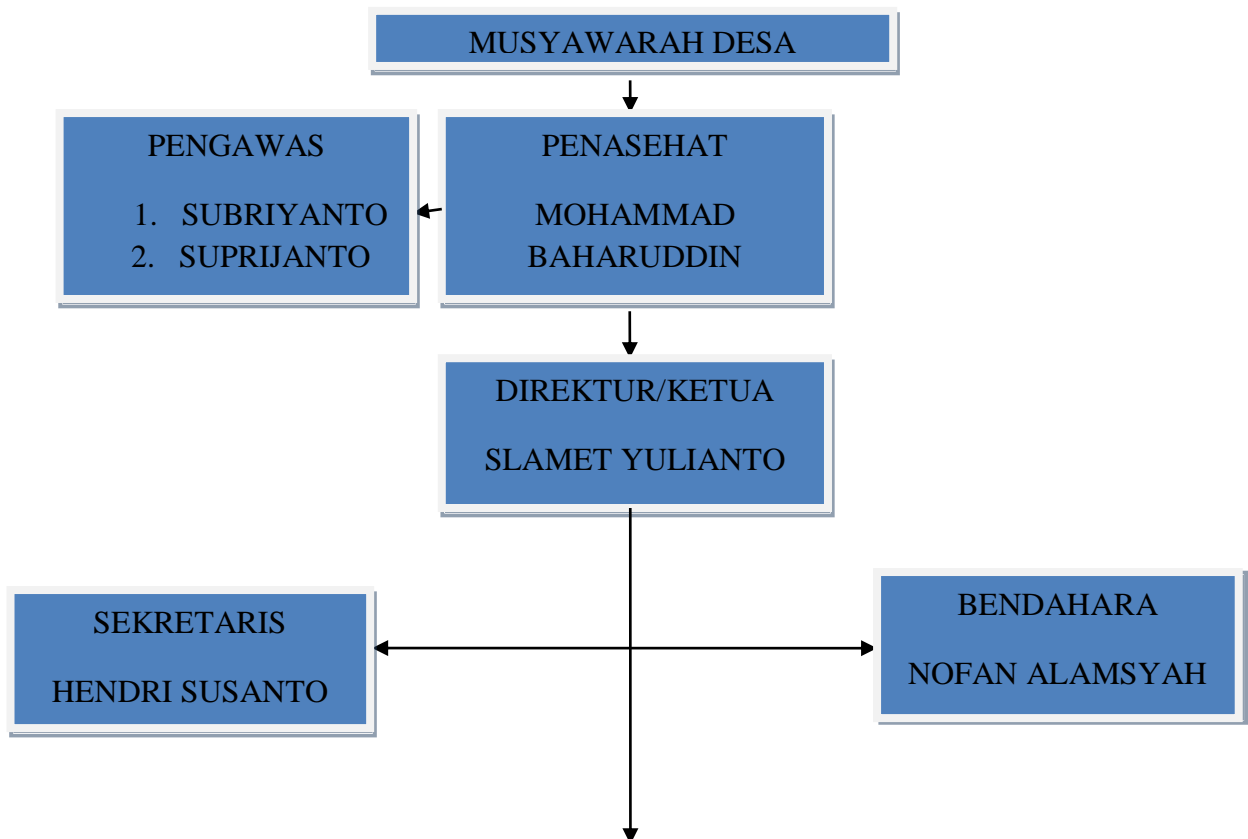
No	Nama	Jabatan
1.	Slamet Yulianto	Direktur/ Ketua
2.	Hendri Susanto	Sekretaris
3.	Nofan Alamsyah	Bendahara
4.	Mohammad Baharuddin	Penasehat
5.	Subriyanto	Pengawas
6.	Suprijanto	Pengawas
7.	Suripno	KA Unit Wisata
8.	Suparman	KA Unit TPS 3R
9.	Thoriq	KA Unit Perdagangan

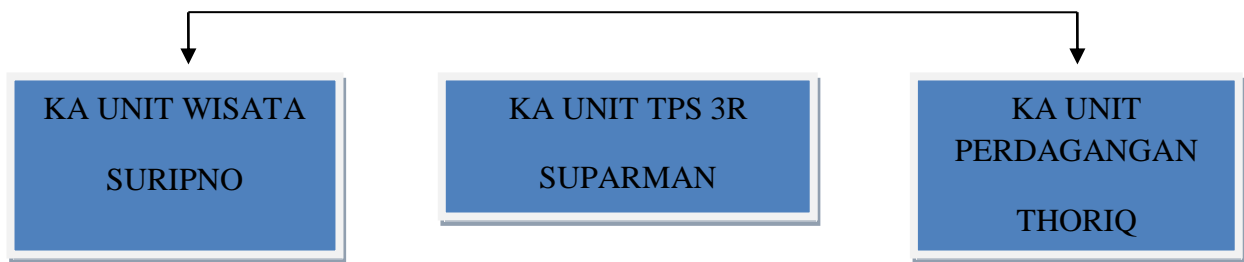
6. Unit Usaha yang Dikelola BUMDes Lestari

- 1) WTBM (Wisata Terpadu Bhurunan Murtajih) yang berdiri tahun 2021 dan bertempat di Bhurunan Murtajih. Wisata ini sudah difalitasi dengan tempat duduk berupa saung dan juga pemandangan yang bisa

membuat tenang dan sejuk pastinya, ada juga beberapa lahan diantaranya taman bunga, petik buah, dan permainan air.

- 2) TPS 3R yang berdiri tahun 2022 dan bertempat di Dusun Pao Gading yang merupakan unit usaha unggulan untuk saat ini yang dimiliki BUMDes Lestari.
- 3) Budidaya itik yang merupakan unit usaha baru yang didirikan BUMDes Lestari pada bulan Oktober tahun 2023 yang bertempat di Dusun Oberan.
- 4) Budidaya Lele yang juga termasuk unit usaha baru yang didirikan BUMDes Lestari pada bulan Oktber tahun 2023 yang bertempat di Bhurunan Murtajih berdekatan dengan WTBM.





Setelah peneliti mengumpulkan informasi yang telah diperoleh dari lapangan melalui wawancara dengan beberapa sumber dari BUMDes Lestari dan pemerintahan di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Maka dalam bab ini peneliti akan memaparkan Akuntabilitas Berdasarkan SAK ETAP.

1. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lestari di Desa Murtajih

a. Pengakuan

Pengakuan dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP memiliki dua sub indikator yaitu:

1) Pengakuan

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam pengakuan pembuatan laporan keuangan BUMDes Lestari di Desa Murtajih, yang dikatakan oleh bapak Nofan Alamsyah, S.Pd selaku Bendahara BUMDes Lestari “Sesuai dengan laporan laba rugi itu?... Gak ada keterangan laba rugi sih setiap ada uang masuk keluar itu ada catatannya...kalau di aplikasi excel itu ada debet

kredit.”¹Berdasarkan wawancara dengan bapak Nofan, menyatakan bahwa laporan keuangan yang dibuat tidak ada keterangan laba rugi dan semacamnya hanya saja saat ada transaksi ada pencatatannya uang masuk keluar. Yang mana telah dikatan oleh bapak Chairil pada sub indikator kedua tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan.

- 2) Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Chairil Fajar, SE selaku kasi kesejahteraan masyarakat terkait dengan kebijakan atau keputusan jika terjadi kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan BUMDes Lestari “Kalau terkait laporan keuangannya terus terang BUMDeskan masih belajar...laporan keuangannya itu perlu hal-hal yang perlu diperbaiki atau perlu pembinaan terkait laporan keuangannya, karena kemarin waktu LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) itu laporan masih kurang jelas”²

Hasil wawancara dengan bapak Chairil sebagai kasi kesejahteraan masyarakat yang merupakan perwakilan pemerintah desa yang selalu hadir jika ada musyawarah dan LPJ terkait kegiatan BUMDes, jika dalam pembuatan laporan keuangan terdapat kesalahan dan perlu diperbaiki, BUMDes Lestari harus melakukan pembinaan terkait dengan laporan keuangannya. Yang mana telah dikatakan oleh bapak Saifur selaku PLD Murtajih“ yaa dievaluasi terus dimusyawarahkan kembali kira-kira apa yang menjadi kendala

¹ Nofan Alamsyah, S.Pd., Wawancara langsung, (06 Maret 2024)

² Chairil Fajar, S.E, Wawancara langsung (21 Februari 2024)

sehingga muncul solusi-solusi bagaimana kedepannya untuk BUMDes intinya keputusannya musyawarah”.³

b. Pengukuran

Pengukuran dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP memiliki dua sub indikator yaitu:

- 1) Pengukuran, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Yulianto selaku Ketua BUMDes mengatakan bahwa hasil usaha yang sudah dilakukan BUMDes selama ini sudah berjalan dan ada hasilnya “Yang jelas ini sekarang TPS 3R sama itik. Itik baru itu terus budidaya lele itu berjalan 3bulan, itik 4bulan. Hampir sama kok cuman benih duluan itik tempatnya di Oberran dekatnya Pak Alan, WTBM tetap berjalan tapi belum panen. Yang jelas berjalan itu TPS 3R, itik, dan lele...kalau itu Alhamdulillah sudahpanenada sistem bagi hasilnya, kalau lele sistem pembiayaan dari kita tapi pengelolaannya nyuruh orang lain dan belum panen”⁴. Hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Yulianto terkait dengan hasil usaha yang dijalankan BUMDes Lestari yang merupakan aset yang dimiliki oleh Desa Murtajih, yang mana saat terjadi transaksi pada hasil usaha ada bukti fisiknya. Seperti yang dikatakan bapak Yulianto sendiri “Ada bukti berupa dokumentasi serta nota”, dan pernyataan ini didukung dengan hasil wawancara dengan bapak Nofan pada sub indikator ke-2.

³Syaifur, Wawancara langsung (04 Maret 2024)

⁴ Slamet Yulianto, Wawancara langsung (28 Februari 2024)

- 2) Hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Nofan Alamsyah, S.Pd, selaku Bendahara BUMDes Lestari dalam pengakuan saat terjadi transaksi sebagai penguat bukti pada laporan keuangan “Ada dilaporkan dimusdes (musyawarah desa) itu dipertanggungjawabkan perakhir tahun”.⁵

c. Penyajian

Penyajian dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP memiliki dua sub indikator yaitu:

- 1) Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban. Dalam wawancara yang dilakukan dengan bapak Nofan Alamsyah, S.Pd selaku Bendahara BUMDes Lestari dalam pencatatan laporan keuangan yang selama ini dibuat “ pembelian terus pengeluaran, pendapatan juga masuk”.
- 2) Dalam membuat penilaian kelangsungan usaha, jika manajemen menyadari terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan entitas untuk melanjutkan usaha, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Yulianto selaku Direktur BUMDes Lestari menyatakan tentang keberlangsungan usaha dalam BUMDes “musyawarah terutama dengan pengawas, pengawas

⁵ Nofan Alamsyah, S.Pd, Wawancara langsung (06 Maret 2024)

kanada 2 bapak Suprijanto dan Subriyanto sama BPD kita yang jelas komunikasiselain lingkup BUMDes dengan pengawas dan BPD”.⁶Berdasarkan wawancara dengan bapak Yulianto selarang juga dengan pernyataan bapak Chairil“Untuk terkait kegiatan-kegiatannya BUMDes desa wajib diberitahukan, artinya setiap ada hal-hal yang terkait pembentukan usaha baru misalnya desa wajib tahu, artinya BUMDes harus mengadakan musyawarah sama pengelola desa.”⁷Dari hasil dua pernyataan tersebut, juga diperkuat juga dengan pernyataan bapak Saifur selaku PLD (Pendamping Lokal Desa) yang menyatakan bukti atas adanya musyawarah BUMDes ”Ada buktinya daftar hadir, berita acara, terus kemarin LPJ dilakukan dengan musyawarah desa itu, itu buktinya”.⁸

Dari hasil wawancara diatas bapak Saifur juga menambahkan jika keputusan yang diambil keperluan BUMDes tidak sesuai dengan apa yang diinginkan “Dievaluasi dimusyawarahkan kembali kira-kira apa yang menjadi kendala sehingga muncul solusi-solusi bagaimana kedepan untuk BUMDes...intinya keputusannya musyawarah”.

d. Pengungkapan

Pengungkapan dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP memiliki dua sub indikator yaitu:

- 1) Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebagai dasar pengakuan pendapatan, termasuk metode yang diterapkan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi yang melibatkan penyediaan jasa.

⁶ Slamet Yulianto, Wawancara langsung (28 Februari 2024)

⁷ Chairil Anwar, S.E, Wawancara langsung (21 Februari 2024)

⁸ Saifur, Wawancara langsung (04 Maret 2024)

Dalam wawancara yang sudah dilakukan dengan bapak Yulianto selaku Direktur BUMDes Lestari menyatakan tentang proses saat terjadinya transaksi “Kita dengan mas Alan(Nofan) bai-bagi pekerjaan juga gak mungkin saya yang handle semuanya, Mas Alan saya serahi TPS 3R jadi untuk penjualan apa bekas-bekas daur ulang disuruh anuh...saya ngurusin lele memang mbak pembelian benih itu saya...itukan ada bukti juga ada dokumentasi serta nota”.⁹pernyataan ini dibuktikan dengan adanya laporan pertanggungjawaban pada sub indikator ke-2 yang sudah melakukan wawancara dengan bapak Syaifur.

- 2) Dalam hal ini wawancara yang dilakukan dengan bapak Syaifur, tentang waktu pelaporan dan pertanggungjawaban yang dilakukan BUMDes Lestari menyatakan bahwa “belum sesuai dikarenakan laporan tiap tahun sekali cumin tapi saya gak tau ya ketika laporan tiap musyawarahnya sama pengawas tidak tau, bahkan kemarin pengawas itu ketika BUMDes itu menyampaikan tolong pengawas dilibatkan jika ada rapat”.¹⁰Hasil wawancara tersebut berbeda dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Nofan Alamsyah, S.Pd selaku Bendahara BUMDes Lestari“Laporan pertanggungjawaban BUMDes sudah tepat waktu yaitu pas Januari tanggal awal tahun 2024. mengapa nyampe ke Januari karena itu masih merampungkan pembukuan sampai dengan Desember 2023 makanya masih sedikit molor ke Januari dan pengelolaan keuangan

⁹ Slamet Yulianto, Wawancara langsung (28 Februari 2024)

¹⁰ Saifur, Wawancara langsung (04 Maret 2024)

BUMDes diawali dengan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja BUMDes kemudian pembuatan laporan keuangan serta mengendalikan anggaran yang merupakan tugas bendahara...pengambilan keputusan dibidang pengelolaan keuangan merupakan wewenang dari bendahara dan menandatangani surat yang berhubungan dengan keuangan bersama direksi”.¹¹

2. Kendala dan Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes Lestari.

Peneliti akan memaparkan kendala yang terjadi dalam pengelolaan keuangan BUMDes lestari di Desa Murtajih. Seperti yang dikatakan langsung oleh Bapak Saifur selaku PLD di Desa Murtajih “kendalanya apa yaaa manajemen waktu yang masih kurang eee diatur manajemen waktu antar pengurus yang perlu diatur terus keterbatasan SDM dalam melakukan kegiatan-kegiatan di BUMDes, setelah itu kurangnya dukungan yang signifikan dari pemerintah desa kepada BUMDes.”¹²

Berdasarkan wawancara dengan bapak Saifur menyatakan bahwa kendalanya manajemen waktu yang kurang, keterbatasan SDM dilapangan., dan kurangnya pemerintahan desa terhadap BUMDes. Yang mana hal ini juga dipaparkan oleh bapak Yulianto selaku Direktur BUMDes Lestari “kendalanya pasti ada mbak, koordinasi udah kadang kendalanya dilapangan jug kadang gak sesuai rencana gitu cumin itu aja”.¹³

Hasil wawancara dengan bapak yulianto dan bapak Saifur kurang lebihnya sudah selaras tetapi, berbeda dengan paparan dari bapak Nofan Alamsyah selaku

¹¹ Nofan Alamsyah, S.Pd, Wawancara langsung (06 Maret 2024)

¹² Saifur, Wawancara langsung (04 Maret 2024)

¹³ Slamet Yulianto, Wawancara langsung (28 Februari 2024)

Bendahara BUMDes Lestari tentang pelaporan keuangannya “Alhamdulillah masih belum ada masalah”.¹⁴

B. Temuan Penelitian

a. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdasarkan SAK ETAP

Akuntabilitas berdasarkan SAK ETAP menjelaskan tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Peneliti melakukan pemaparan pada setiap indikator, dan masing-masing mempunyai dua supindikator berikut analisa yang dapat diambil oleh peneliti:

1. Pengakuan.

- a) Pengakuan menurut SAK ETAP, unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria. Pengakuan menurut BUMDes Lestari dalam pembuatan laporan keuangannya belum menerapkan unsur laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi yang sesuai dengan ketentuan SAK ETAP dan tidak ada nama akunnya dalam pembuatan laporan keuangan hanya ditulis atau dicatat nama barang yang sudah dibeli. Berarti pengakuan pada sub indikator pertama belum sesuai dengan SAK ETAP.

¹⁴ Nofan Alamsyah, S.Pd, Wawancara langsung (06 Maret 2024)

- b) Kegagalan untuk mengakui pos yang memenuhi kriteria tersebut tidak dapat digantikan dengan pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan atau catatan atau materi penjelasan. Pada hal ini yang dilakukan BUMDes lestari, masih melakukan musyawarah dan evaluasi jika terjadi kesalahan atau kegagalan dalam penyusunan laporan keuangannya, walaupun laporan keuangan yang sudah dibuat jelas tidak ada nama akunya dan tidak dapat dikatakan sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan ada kegagalan dalam mengakui pos dan tidak memenuhi kriteria.

2. Pengukuran

- a) Pengukuran berdasarkan SAK ETAP, proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Pada BUMDES Lestari hasil usaha dan tempat/lahan termasuk aset yang dimiliki dan bisa dibuktikan dengan adanya nota dan dokumentasi. Walaupun demikian, dikarenakan tidak adanya pembentukan akun dan laporan keuangannya dibuat dengan sederhana sehingga untuk mengukur aset, kewajiban, dan beban tidak dapat diketahui. Hal ini tidak bisa sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.
- b) Suatu pos yang pada saat tertentu tidak dapat memenuhi kriteria pengakuan dapat memenuhi syarat untuk diakui di masa depan sebagai akibat dari peristiwa atau keadaan yang terjadi kemudian. BUMDes Lestari Desa Murtajih melakukan pelaporan

hasil kegiatan BUMDes dan dipertanggungjawabkan pada akhir tahun. Pengukuran yang seharusnya dilakukan yaitu dengan pengukuran historis. Pada BUMDes Lestari Desa Murtajih tidak sesuai dengan SAK ETAP yang ada dikarenakan dalam pembuatan laporan keuangannya tidak ada pos atau nama akunnya. Walaupun biaya atau hasil dari BUMDes sudah bisa meningkat pertahunnya.

3. Penyajian

- a) Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban. BUMDes Lestari Desa Murtajih sudah melakukan penyajian laporan keuangan secara jujur walaupun dengan sederhana dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan yang sederhana tersebut dikatakan belum sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan masih bersifat daftar transaksi harian.
- b) Dalam membuat penilaian kelangsungan usaha, jika manajemen menyadari terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan entitas untuk melanjutkan usaha, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut. BUMDes Lestari Desa Murtajih melakukan musyawarah untuk keberlangsungan kegiatan usaha BUMDes kedepannya dengan adanya bukti berupa laporan pertanggungjawaban yang

dimusyawarahkan, berita acara, dan daftar hadir. Sesuai dengan SAK ETAP.

4. Pengungkapan

a) Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebagai dasar pengakuan pendapatan, termasuk metode yang diterapkan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi yang melibatkan penyediaan jasa. BUMDes Lestari Desa Murtajih melakukan penyelesaian transaksi dengan pembagian pekerjaan dan bagi hasil. Sesuai dengan SAK ETAP.

b) Jumlah setiap kategori pendapatan yang diakui selama periode. BUMDes Lestari Desa Murtajih melakukan pelaporan pertanggungjawaban kegiatan BUMDes dan mengakui kegiatannya pada akhir periode atau akhir tahun walaupun pelaporannya belum tepat waktu, tetapi BUMDes Lestari tetap melakukan laporan pertanggungjawaban. Sesuai Dengan SAK ETAP. Berikut laporan keuangan dan bukti transaksi yang dilakukan BUMDes Lestari

Tabel 4.3

Laporan Keuangan BUMDes Lestari

No.	Bulan	Kegiatan Pemasukan	Pemasukan Perbulan	Kegiatan Pengeluaran	Pengeluaran Perbulan	sisa saldo
1	Januari	pendapatan Bulan Januari	3.710.000	Honor Pegawai Tps 3r	1.000.000	2.710.000
2	Januari			Honor Pengurus Bumdes	1.000.000	1.710.000
					Sisa Saldo Bulan Januari	1.710.000

1	Februari	pendapatan Bulan Februari	2.936.000			4.646.000
1	Februari			Honor Pegawai Tps 3r	1.900.000	2.746.000
1	Februari			Bensin	400.000	2.346.000
1	Februari			Sak/tali raffia	50.000	2.296.000

1	Februari			Baut/viar	16.000	2.280.000
1	Februari			Honor Pengurus Bumdes	1.000.000	1.280.000
					Sisa Saldo Bulan Februari	1.280.000

1	Maret	pendapatan Bulan Maret	5.645.000			6.925.000
2	Maret			Honor Pegawai Tps 3r	1.900.000	5.025.000
3	Maret			Bensin	300.000	4.725.000
4	Maret			Bensin	170.000	4.555.000
5	Maret	penjualan barang bekas	500.000			5.055.000
6	Maret			Honor Pengurus Bumdes	1.000.000	4.055.000
7	Maret			Oli mesin	55.000	4.000.000
					Sisa Saldo Bulan Maret	4.000.000

1	April			Honor Pengurus Bumdes	1.000.000	3.000.000
2	April			Honor dan THR pegawai Tps 3r	2.750.000	250.000
3	April	pendapatan Bulan April	3.215.000			3.465.000
4	April	pendapatan iuran parker	2.406.000			5.871.000
5	April	pendapatan Penjualan buah	857.000			6.728.000
6	April			Bensin	400.000	6.328.000
7	April			Bensin	190.000	6.138.000
8	April			Kampas rem/ kawat kopling	565.000	5.573.000
9	April	penjualan barang bekas	363.000			5.936.000
10	April			Bayar Hutang Ke uang Modal	2.470.500	3.465.500
					Sisa Saldo Bulan April	3.465.500

1	Mei	pendapatan Bulan Mei	3.380.000			6.845.500
2	Mei			Cat/ongkos	1.000.000	5.845.500
3	Mei			Isi Café	700.000	5.145.500
4	Mei			Bensin dan perbaikan	490.000	4.655.500
5	Mei			Makan pengurus/Pekerja Laban	300.000	4.355.500
6	Mei			Bensin	100.000	4.255.500
7	Mei			Honor Pegawai Tps 3r	2.100.000	2.155.500
8	Mei			Honor Pengurus Bumdes	1.000.000	1.155.500
					Sisa Saldo Bulan Mei	1.155.500

1	Juni	pendapatan iuran bulanan	2.926.000			4.081.500
2	Juni	penjualan barang bekas	450.000			4.531.500
3	Juni			Honor Pegawai Tps 3r	2.100.000	2.431.500
4	Juni			Bensin	300.000	2.131.500

5	Juni			Rokok/minuman	100.000	2.031.500
6	Juni			konsumsi Rapat Pengurus	200.000	1.831.500
7	Juni			Honor Pengurus Bumdes	1.000.000	831.500
8	Juni	Pendapatan iuran parker	340.000			1.171.500
9	Juni	Pendapatan iuran parker	120.000			1.291.500
					Sisa Saldo Bulan Juni	1.291.500

1	Juli	pendapatan iuran bulanan	3.970.500			5.261.500
2	Juli			Honor Pegawai Tps 3r	2.100.000	3.161.500
3	Juli			perbaikan viar	976.000	2.185.500
4	Juli			Honor Pngurus Bumdes	1.000.000	1.185.500
5	Juli			Perbaikan WIFI	350.000	835.500
6	Juli			bensin	300.000	535.500
7	Juli			Kabel kopling	45.000	490.500
8	Juli	Penjualan barang bekas	320.500			811.000
					Sisa Saldo Bulan Juli	811.000

1	Agustus	pendapatan iuran parker	235.000			1.046.000
2	Agustus			Biaya transpot bimtek ketua	200.000	846.000
3	Agustus			ngelayat/kifaya	100.000	746.000
4	Agustus			Pembelian rak piring dll	363.000	383.000
5	Agustus			pembelian gardan depan/ongkos	300.000	83.000
6	Agustus			pembayaran iuran ke DLH	150.000	-67.000
7	Agustus	pendapatan iuran bulanan	4.320.000			4.253.000
8	Agustus	penjualan barang bekas	296.800			4.549.800
9	Agustus			kabel kopling	45.000	4.504.800
10	Agustus			cross coupler	198.500	4.306.300
11	Agustus			las spakbor, lantai,pintu	230.000	4.076.300
12	Agustus			kabel kopling	45.000	4.031.300
13	Agustus			selang 1 rol	348.000	3.683.300
14	Agustus			Bensin	250.000	3.433.300
15	Agustus			Honor Pegawai Tps 3r	2.100.000	1.333.300
16	Agustus			Honor Pngurus Bumdes	1.000.000	333.300
17	Agustus				saldo bulan agustus	333.300

1	September	pendapatan iuran bulanan	4.320.000			4.653.300
2	September			cable comp cloth	40.000	4.613.300
3	September			kabel rem	45.000	4.568.300

4	September			ban luar dalam	465.000	4.103.300
5	September			kawat rem	55.000	4.048.300
6	September			ganti plat, las spion kiri	300.000	3.748.300
7	September			Bensin	598.000	3.150.300
8	September			Honor Pegawai Tps 3r	2.100.000	1.050.300
9	September			Honor Pngurus Bumdes	1.000.000	50.300
10	September				saldo bulan September	50.300

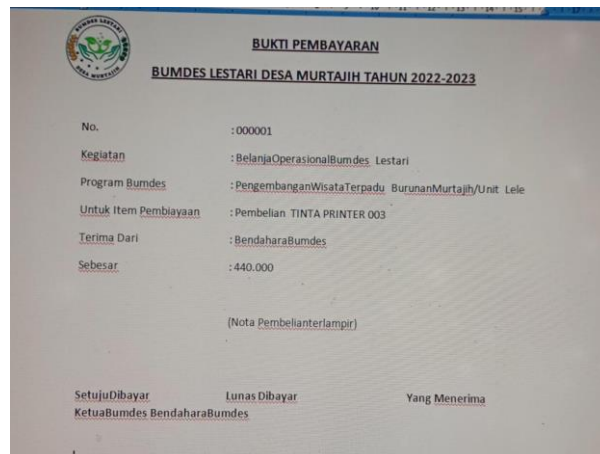
1	Oktober			Bensin	300.000	-249.700
2	Oktober			termoss picnic, gunting	92.000	-341.700
3	Oktober			Bensin	300.000	-641.700
4	Oktober			pembayaran iuran ke DLH	150.000	-791.700
5	Oktober	pendapatan iuran bulanan	4.320.000			3.528.300
6	Oktober	penjualan barang bekas	300.000			3.828.300
7	Oktober			Honor Pegawai Tps 3r	2.100.000	1.728.300
8	Oktober			Honor Pngurus Bumdes	1.000.000	728.300
9	Oktober			rokok pegawai tps 3r	20.000	708.300
10	Oktober				saldo bulan Oktober	708.300

1	November	pendapatan iuran bulanan	4.320.000			5.028.300
2	November			Honor Pegawai Tps 3r	2.100.000	2.928.300
3	November			Honor Pngurus Bumdes	1.000.000	1.928.300
4	November			Bensin	400.000	1.528.300
5	November			las sayap depan	250.000	1.278.300
6	November			ban luar dalam	465.000	813.300
7	November			pembayaran iuran ke DLH	150.000	663.300
					saldo bulan November	663.300

1	Desember	Pendapatan iuran bulanan	4.320.000			4.983.300
2	Desember			Honor Pegawai Tps 3r	2.100.000	2.883.300
3	Desember			Honor Pngurus Bumdes	1.000.000	1.883.300
4	Desember			Bensin	600.000	1.283.300
5	Desember			Cdi Viar	295.000	998.300
6	Desember			kabel kopling	45.000	943.300
7	Desember			Pembayaran iuran ke DLH	150.000	793.300
8	Desember				Saldo bulan Desember	793.300

Gambar 4.1

Bukti Transaksi



b. Kendala dan Tantangan dalam pengelolaan keuangan BUMDes lestari

Dalam pembuatan laporan keuangan yang sudah dibuat oleh bapak nofan Alamsyah selaku Bendahara tidak mengalami masalah atau kesulitan dalam laporannya, dikarenakan dalam laporan keuangannya masih bersifat sederhana. Dalam laporan keuangan BUMDes Lestari yang dibuat berisikan keterangan pembelian barang, pengeluaran dan sisa saldo berbeda dengan laporan keuangan yang sesuai dengan entitas SAK ETAP yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

C. Pembahasan

1. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lestari di Desa Murtajih

Setelah hasil penelitian dan temuan penelitian yang sudah peneliti jabarkan, maka peneliti sudah menganalisis akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes lestari berdasarkan SAK ETAP. Dalam akuntabilitas

yang diukur dengan menggunakan SAK ETAP pada BUMDes Lestari di Desa Murtajih belum bisa dikatakan sesuai dengan SAK ETAP, dikarenakan dalam pembuatan laporan keuangannya masih bersifat sederhana yang berupa daftar transaksi harian/individu. Selain itu dalam laporan keuangannya tidak ada pos atau nama akunnnya sehingga tidak bisa diketahui kinerja keuangannya walaupun BUMDes Lestari dilihat dari hasil laporannya keuangannya menikat pertahunnya, dengan begitu perlu adanya sosialisasi atau pengarahan agar laporan keuangan yang dibuat BUMDes Lestari dapat dikatakan baik sehingga bisa menarik atau mendapatkan bantuan atau investor dari daerah ataupun provinsi. Tolak ukur yang baik terdapat pada pengungkapan sedangkan yang belum sesuai terdapat dipengakuan, pengukuran dan untuk penyajian pada salah satu sub indikatornya ada yang sesuai dan tidak.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai landasan baku untuk berbagai jenis kegiatan praktik akuntansi yang diterapkan di Indonesia. Salah satu pilar SAK yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tujuan dibentuknya SAK ETAP sebagai pedoman baru dalam menyusun laporan keuangan pada entitas tanpa akuntabilitas publik dengan harapan mampu memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang andal dan relevan serta bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan kinerja perusahaan

untuk memasuki pasar internasional, selain itu juga untuk mengurangi perbedaan format penyajian laporan keuangan.¹⁵

Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan tepat maka perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang akurat dan detail, dengan Jurnal manajemen perusahaan hanya perlu mencatat transaksi bisnis yang dilakukan. Di dalam sistem dan jurnal akan diolah menjadi laporan keuangan yang akurat dan tepat serta real time. Jurnal juga dapat mempermudah untuk membuat analisis kinerja keuangan perusahaan sehingga lebih mudah apabila nantinya perusahaan ingin mengambil suatu keputusan bisnis. Jurnal juga memiliki berbagai fitur yang dapat membantu mengelola bisnis seperti fitur stok barang, pengelolaan aset, sehingga fitur perpajakan. Penilaian kinerja perusahaan menjadi tugas penting bagi para pimpinan perusahaan dan secara periode memungkinkan pimpinan perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini dibandingkan dengan target atau sasaran yang telah ditetapkan. Dengan mengetahui pencapaian sasaran dan posisi keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat melakukan pengembangan untuk mencapai tingkat yang diinginkan.¹⁶

Laporan keuangan yang telah dilakukan oleh BUMDes Lestari ialah tahapan akhir dalam siklus akuntansi sebagai pelaporan akhir. BUMDes Lestari membuat laporan keuangan sebagai laporan

¹⁵Yunita Kusuma Dewi dkk, "Penerapan Sak Etap Dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Hotel Sofia Juanda)", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol 11, No 12, Desember (2022), hal 2.

¹⁶ Mukhtiana Hastiwi dkk, "Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan", *Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek* (2022).

pertanggungjawaban atas usahayang dijalankan.¹⁷Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.Laporan akuntansi disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakailaporan (users), terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusankelak. Laporan akuntansi ini dinamakan laporan keuangan.Laporan keuangan menjadi salahsatu bentuk bentuk pertanggungjawaban manajemen yang dapat memberikan informasi yangsangat berguna bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan.Oleh karena itu, laporankeuangan yang disajikan harus relevan dan dapat diandalkan.¹⁸Laporan keuangan tersebut dapat menjadi bahanevaluasi nantinya untuk hasil yang telah dicapai oleh BUMDes Lestari dalamperiode tertentu sehingga melalui laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagaipedoman dalam melakukan penilaian oleh pihak yang bekerjasama.Maka dari itupenyusunan laporan keuangan harus di maksimalkan agar memenuhi persyaratandalam akuntansi, secara fungsinya dan kemudahan untuk memahami isi dari laporankeuangan tersebut.

Laporan keuangan untuk mendukung pembuatan keputusan ekonomi, sosial,dan politik tersebut meliputi informasi yang digunakan untuk a) membandingkankinerja keuangan aktual dengan yang

¹⁷Restiany Febria Darussalam, “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Harapan Bundar Di Desa Gunung Bunder I Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor,” 2019, 32.

¹⁸Khoirun Nisa Imami dkk, “ Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah”, Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal Vol.1 No.2 September(2021) hal 127. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin>

dianggarkan, b) menilai kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi, c) membantu menentukan tingkat kepatuhan terhadap peraturan-perundangan yang terkait dengan masalah keuangan dan ketentuan, serta d) membantu dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas.¹⁹

Dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Lestari yaitu dari bendaharanya saja, maka tidaklah mengherankan laporan keuangan yang dibuat cukup sederhana, dan bendahara BUMDes pun kurang mengetahui standar akuntansi yang digunakan pada laporan keuangan dikarenakan kurangnya pelatihan atau kegiatan sosialisasi dari Pemerintah Pusat maupun Daerah. Selain itu juga bendahara BUMDes Lestari memiliki kesibukan lainnya seperti mengajar di Sekolah Dasar, sehingga fokusnya terbagi.

Melalui pedoman pada SAK ETAP seharusnya laporan keuangan yang lengkap meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Sedangkan dalam laporan keuangan BUMDes Lestari yang disajikan hanyalah laporan kegiatan pemasukan, pengeluaran dan sisa saldo. Semua transaksi BUMDes dicatat di buku catatan BUMDes dan ada buktinya.

¹⁹Istifara Suci Pangestuning Ajeng dkk, "Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan", Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal Vol.3 No.2 September 2023, hal 142. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin>

Akuntabilitas menjadi indikator penting atas kemampuan suatu pemerintah dalam memperoleh kepercayaan masyarakat dan menjadi salah satu parameter dari kuat atau lemahnya partisipasi masyarakat. Akuntabilitas adalah tentang pemberian informasi antara dua pihak, dimana yang satu adalah yang bertanggung jawab memberikan penjelasan atau justifikasi terhadap pihak yang lain yang memiliki hak atas pertanggungjawaban tersebut.²⁰

Berdasarkan analisis di atas penelitian merekomendasikan kebijakan akuntansi dan penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

a. Pengakuan

Penyusunan neraca tahunan berdasarkan SAK ETAP harus dilakukan secara akrual. Dasar akrual adalah setiap pos-pos tersebut diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban (komponen laporan keuangan) jika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk pos-pos tersebut.²¹

b. Pengukuran

Pada SAK ETAP, pengukuran merupakan proses penentuan jumlah uang yang digunakan oleh suatu entitas untuk mengukur aset, liabilitas, pendapatan dan beban dalam laporan keuangan. Biaya akuisisi dan nilai wajar adalah dasar pengukuran umum. Pada biaya

²⁰Abd Hakim dkk, "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Batubintang Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan", *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal* Vol.3 No.2 September (2023), hal 180. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin>

²¹Zahra Ilyatul Usra, "Penerapan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Badan Usaha Milik Nagari Barulak Skripsi" (2022), 66.

perolehan, aset adalah jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dan pembayaran yang dilakukan untuk memperoleh aset pada tanggal akuisisi. Liabilitas diakui sebagai kas atau setara kas yang diterima pada nilai wajar dan aset non-kas yang diterima sebagai pengganti liabilitas pada saat terjadinya liabilitas. Nilai wajar adalah jumlah yang akan digunakan untuk mempertukarkan aset atau menyelesaikan liabilitas dalam transaksi wajar antara pihak yang berkeinginan dan berpengetahuan.

c. Penyajian

Pada tahap penyajian harus menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan laporan keuangan yang lengkap yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas akun-akun tahunan yang ada. Laporan keuangan memberikan pandangan yang benar dan wajar atas posisi keuangan dan hasil operasi entitas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian yang jujur atas dampak transaksi, peristiwa dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan dan biaya.

d. Pengungkapan

Menurut SAK ETAP pengungkapan adalah sebuah proses akuntansi dimana entitas menyatakan atau mengungkapkan, dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan dan

kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan terhadap pemahaman keuangan.²²

2. Kendala dan Tantangan dalam pengelolaan keuangan BUMDes lestari

Kendala yang dihadapi oleh BUMDes Lestari dalam penyusunan laporan keuangan, karena kurangnya pengetahuan pengurus tentang akuntansi, tidak adanya teguran tentang penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku. Walaupun begitu, hal tersebut tetap berlanjut dan tidak ada perbaikan dikarenakan tidak adanya tanggapan dari pemerintah desa mengenai keluhan dari pengurus, yaitu bendahara.

A. Akibat Ketidaksesuaian Laporan Keuangan BUMDes berdasarkan SAK ETAP

Akibat ketidaksesuaian dalam penyusunan laporan keuangan dapat menyebabkan hal berikut ini:

- 1) Tidak dapat dijadikan sebagai landasan untuk membuat keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan karena laporan yang dibuat tidak relevan.
- 2) Laporan keuangan dengan kesalahan material akan membuat laporan keuangan bersifat tidak andal atau non reability.
- 3) Tidak dilaporkannya kepemilikan aset pada neraca keuangan membuat rawan terjadinya tindakan korupsi atau *slack* karena tidak diketahuinya apabila terjadi kehilangan aset.

²² ED PSAK 1, Draf Eksposur, (Jakarta:IAI, 2015), 1.11, <http://www.iaiglobal.or.id>

B. Upaya yang dapat dilakukan oleh BUMDes Lestari dalam pembuatan laporan keuangan :

- 1) Menyelenggarakan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pengurus BUMDes Lestari.
- 2) Membuat *schedule* audit internal agar terdapat evaluasi setiap tahun.

C. Pemilihan dan Penerapan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi adalah prinsip, dasar, konvensi, aturan dan praktek tertentu mengatur suatu transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya, maka manajemen harus menggunakan pertimbangannya (*judgement*) untuk mengembangkannya yang diterapkan oleh suatu entitas koperasi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya. Jika SAK-ETAP tidak secara spesifik dan menerapkan suatu kebijakan akuntansi yang menghasilkan informasi.²³

- 1) menyajikan dengan jujur posisi keuangan kinerja keuangan dan arus kas dari suatu entitas koperasi.
- 2) Mencerminkan substansi ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi lainnya serta tidak hanya menverminkan bentuk hukumnya.
- 3) netral yaitu bebas dari bias.
- 4) mencerminkan kehati-hatian (*conservatism*), dan
- 5) bersifat lengkap dalam semua hal yang material

²³ Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.Kukm/Ix/2015